

KESANTUNAN BERBAHASA PADA WEBSITE NUSUK DALAM
MENJALANKAN VISI 2030 KERAJAAN ARAB SAUDI
(PERSPEKTIF BROWN DAN LAVINSON)



Proposal Tesis

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M.Hum)

Oleh:

Habib Al-amien

NIM:22201011025

Pembimbing:

Dr. Ening Herniti, M. Hum.

NIP: 197311102003122002

Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2024

MOTTO

Kato nan ampek: kato mandaki, kato mandata, kato manurun, kato melereang

Kata yang empat: kata mendaki, kata mendatar, kata menurun, kata melereng



SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2485/Un.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : KESANTUNAN BERBAHASA PADA WEBSITE NUSUK DALAM MENJALANKAN VISI 2030 KERAJAAN ARAB SAUDI (PERSPEKTIF BROWN DAN LAVINSON)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HABIB AL-AMIEN, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011025
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ening Herniti, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6764ce9312eab



Pengaji I

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67617b4396def



Pengaji II

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
SIGNED

Valid ID: 675bb6bcd2da8



Yogyakarta, 10 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6765311dd8dfc

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Habib Al-amien
NIM : 22201011025
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Pada Website Nusuk Dalam Menjalankan Visi 2030 Kerajaan Arab Saudi (Perspektif Brown Dan Lavinson)” adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

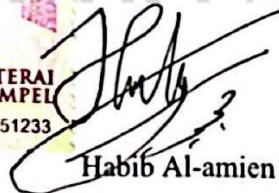
Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 November 2024

Yang menyatakan,




Habib Al-amien

22201011025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: "Kesantunan Berbahasa Pada Website Nusuk Dalam Menjalankan Visi 2030 Kerajaan Arab Saudi (Perspektif Brown Dan Lavinson)".

Yang ditulis oleh:

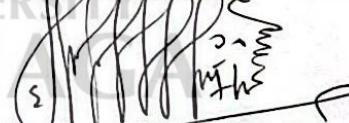
Nama : Habib Al-amien
NIM : 22201011025
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum). Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 November 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Hning Herniti, M. Hum.
NIP: 197311102003122002

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamīn, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercerahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw., beserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah beliau

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis yang diberi judul “Kesantunan Berbahasa Pada Website Nusuk Dalam Menjalankan Visi 2030 Kerajaan Arab Saudi (Perspektif Brown Dan Lavinson)” ini tidak terlepas dari dukukan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam dukungan moril, materil, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab.
4. Dr. Ening Herniti. M. Hum. Selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan banyak masukan untuk tesis ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di UIN Sunan Kalijaga atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga
6. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Dasman Lanin dan Ibunda Afifah serta saudara saya Israr, Fauzi, Hamsan, Zuhdi, dan Nurul yang sepenuh hati mendukung dan memberikan semangat serta memberi masukan baik secara moral maupun materi, selama saya menempuh pendidikan di Magister Bahasa dan Sastra Arab di UIN sunan Kalijaga.
7. Kepada teman-teman perkuliahan selama menempuh program Magister Bahasa dan Sastra Arab yang mendukung perkembangan saya selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan pada akhirnya hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah di berikan kepada peneliti. Selain itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa depan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalāmu 'alaikum Wr.Wb
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 25 November 2024

Habib Al-amien

22201011025

DAFTAR ISI

MOTTO	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Tinjauan Pustaka	6
1.5 Metode penelitian	10
1.5.1 Jenis penelitian	11
1.5.2 Sumber data.....	11
1.5.3 Metode pengumpulan data	12
1.5.4 Metode analisis data.....	12
BAB II KESANTUNAN BERBAHASA , LANSKAP WEBSITE NUSUK, DAN VISI 2030 KERAJAAN ARAB SAUDI.....	14
2.1 Strategi Kesantunan Brown dan Lavinson.....	15
2.1.1 Berbahasa langsung tanpa basa-basi (<i>bald on record</i>).....	17
2.1.2 Kesantunan positif (<i>positive politeness</i>).....	21
2.1.3 Kesantunan negatif.....	27
2.1.4 Bertutur samar-samar (<i>off record</i>).....	31
2.2 Faktor Pemilihan Strategi	35
2.2.1 Faktor imbalan dengan pertimbangan apriori	35
2.2.2 Faktor variabel sosiologi	36
2.2.3 Integrasi penilaian imbalan dan risiko pemilihan strategi	39
2.2.4 Faktor perspektif Timur Tengah	39
2.3 Website Nusuk	39

2.4 Visi 2030 Kerajaan Arab Saudi	40
BAB III STRATEGI KESANTUNAN, FAKTOR, DAN WAJAH KERAJAAN ARAB SAUDI DALAM WEBSITE NUSUK.....	44
 3.1. Strategi Kesantunan <i>Website</i> Nusuk.....	44
3.1.1 Strategi <i>bald on record</i>	46
3.1.2 Strategi kesantunan positif	47
3.1.3 Strategi kesantunan negatif	56
3.1.4 Strategi <i>off record</i>	63
 3.2. Faktor Pemilihan Strategi Kesantunan <i>Website</i> Nusuk.....	66
3.2.1 Jarak sosial (<i>distance</i>)	67
3.2.2 Kekuatan (<i>power</i>).....	68
3.2.3 Rangking pemaksaan budaya	70
3.2.4 Agama	73
 3.3 Penjagaan Wajah Kerajan Arab Saudi Dalam <i>Website</i> Nusuk	75
3.3.1. Kerajaan Arab Saudi Menjadi Jantung Arab	78
3.3.2. Kerajaan Arab Saudi Menjadi Jantung Islam	81
BAB IV PENUTUP	86
 4.1 Simpulan	86
 4.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ـ	Hamzah	'	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. *Ta Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

روضۃ الاطفال - *raudatu al-atfāl*

المدینۃ المنورۃ - *al-Madīnah al-Munawwarah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ُ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا - *rabbānā*

نجین - *najjaīnā*

الحق - *al-haqq*

الحج - *al-hajj*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي) , maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربی : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشمس	- <i>al-syamsu</i>
الزلزلة	- <i>al-zalzalah</i>
الفلسفة	- <i>al-falsafah</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

1) Hamzah di awal:

امرٍ	- <i>umirtu</i>
اكل	- <i>akala</i>

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- <i>takhuzūna</i>
تأكلون	- <i>takulūna</i>

3) Hamzah di akhir:

شيء	- <i>syaiun</i>
النوع	- <i>al-naū</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. *lafz al-jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينَ اللَّهِ *dīnnullāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal xvii dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīh al-Qur’ān



DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

1. Singkatan

D : *Distance* (Jarak)

P : *Power* (Kekuatan)

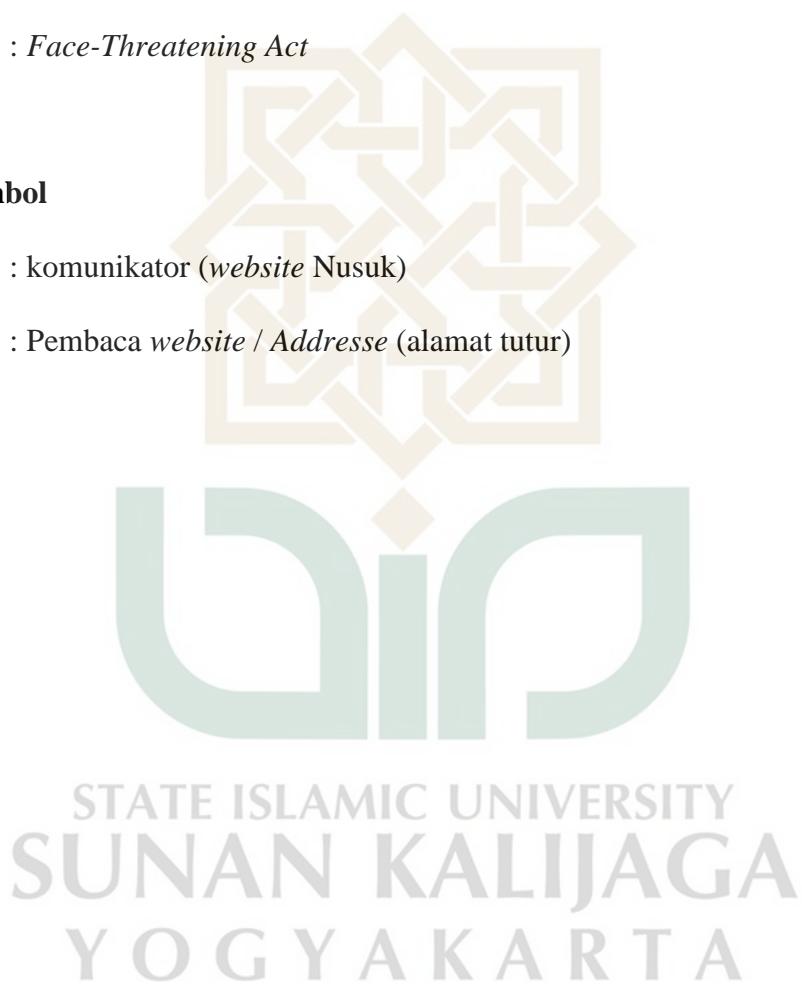
R : *Ranking* (Tingkatan)

FTA : *Face-Threatening Act*

2. Simbol

S : komunikator (*website* Nusuk)

H : Pembaca *website* / *Addresse* (alamat tutur)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana strategi kesantunan berbahasa digunakan dalam *website* Nusuk, faktor dari pemilihannya, serta upaya *website* Nusuk dalam menjaga wajah dari Kerajaan Arab Saudi dengan visi 2030nya. Metode penelitian yang digunakan berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diambil adalah bahasa yang digunakan dalam *website* Nusuk versi bahasa Arab. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik baca dan catat. Metode analisis yang digunakan adalah metode display data , reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Strategi kesantunan positif mendominasi dalam *website* Nusuk dengan tujuh mekanisme yaitu: mekanisme intensif minat pembaca, menggunakan penanda identitas grup, mengendalikan kesamaan, mengendalikan pengetahuan, penawaran atau janji, optimis, dan memberi alasan. Strategi kesantunan negatif dengan enam mekanisme yaitu: bertutur tidak langsung, pertanyaan atau melindungi nilai, pesimis, minimalkan paksaan, memberi hormat, dan mengatakan FTA sebagai aturan umum. Strategi *off record* dengan dua mekanisme yaitu: memberi petunjuk dan samar-samar. Dan *bald on record* dengan satu mekanisme yaitu mekanisme kesulitan komunikasi, (2) faktor pemilihan strategi *website* Nusuk terdapat tiga temuan yaitu: faktor jarak sosial dengan atribut sosial pemandu dan yang dipandu, faktor kekuatan dengan kekuatan material penguasa haramain untuk *website* Nusuk dan pembawa devisa untuk pembaca *website* serta kekuatan metafisik dengan memuliakan tamu untuk kekuatan dari pembaca *website*, (3) ditemukan nilai untuk menjadi jantung Arab yaitu: identitas nasional, pembangunan sosial, dan penggunaan bahasa Arab modern/Fushah. Untuk visi menjadi jantung Islam terlihat nilai yaitu: etos kerja tinggi, moderasi Islam, serta pelayanan bagi jamaah umrah dan haji.

Kata kunci: Kesantunan, Nusuk, strategi, visi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجرييد

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية استخدام استراتيجيات التهذيب اللغوي في موقع نسك، وعوامل اختياره ، وجهود موقع نسك في الحفاظ على وجه المملكة العربية السعودية في رؤيتها لعام ٢٠٣٠ . منهجه البحث المستخدم هو نوع من البحث الوصفي الكيفي ، بالمصدر البيانات هي اللغة المستخدمة في النسخة العربية من موقع نسك، وتم جمع البيانات باستخدام منهجه الملاحظة مع تقنية القراءة والكتابة ، بينما تم تحليلها منهجه عرض البيانات، تقليل البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. نتائج هذه الدراسة هي: (١) استراتيجيات التهذيب الإيجابي في موقع نسك بسبعين آليات هي: تعزيز اهتمام القارئ ، استخدام علامات الهوية الجماعية، توجيه التشابه، توجيه المعرفة، تقديم الوعود أو العروض ، التفاؤل، وتقديم الأسباب، بينما ظهرت استراتيجيات التهذيب السلبي عبر ست آليات: التعبير غير المباشر، طرح الأسئلة أو حماية القيم، التشاوؤم، تقليل الضغط، إظهار الاحترام، واعتبار التهذيد المباشر كقاعدة عامة، إضافة إلى استراتيجية غير مباشرة عبر آليتين: تقديم التلميحات والتعبير الغامض ، واستراتيجية مباشرة من خلال آلية واحدة هي مواجهة صعوبات التواصل. (٢) عوامل المؤثرة على اختيار الاستراتيجيات فتشمل المسافة الاجتماعية بين المرشد والزائر، والقوة المادية لحاكم الحرمين ، والقوة الاقتصادية المرتبطة بالقراء كحاملي النقد الأجنبي، بالإضافة إلى القوة الروحية المتمثلة في إكرام الضيف من قبل القراء. (٣) وجد أن القيمة هي قلب الجزيرة العربية، وهي: الهوية الوطنية، والتنمية الاجتماعية، واستخدام اللغة العربية الحديثة. لرؤية أن تصبح قلب الإسلام ، يمكن رؤية القيم ، وهي: أخلاقيات العمل العالية ، والاعتدال الإسلامي ، وخدمة المعتمرة والحجاج.

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية، التهذيب اللغوي، الرؤية، نوسوك

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Website Nusuk merupakan *website* yang diprakarsai oleh Kerajaan Arab Saudi dalam mempermudah pelayanan kepada calon jamaah umrah dan haji di seluruh dunia. *Website* ini dibentuk dalam rangka menjalankan misi mempromosikan kebudayaan dan menjadikan Kerajaan Arab Saudi sebagai jantung dari Arab dan Islam.¹ Misi ini merupakan wajah (*face*) dari Kerajaan Arab Saudi yang akan dicapai pada visi 2030 Kerajaan Arab Saudi. Wajah ini harus teraplikasikan dalam *website* Nusuk, sebagai jendela pertama dalam rangkaian kunjungan warga dunia ke wilayah Kerajaan Arab Saudi. Pemberian wajah sudah muncul dari kalimat pembuka dari *website* Nusuk sendiri dengan ungkapan berikut.



Kalimat pembuka ini berkedudukan sebagai *experience* pertama dari pembaca dalam melihat wajah dari *website* Nusuk. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian wajah (*face*) terkandung di dalam setiap bahasa dalam *website* Nusuk sebagai bagian dari Kerajaan Arab Saudi. Wajah yang dimunculkan dalam

¹ ‘Visi 2030 Kingdom of Saudi Arabia’, p. 22 <<https://www.saudiembassy.net/vision-2030>>.

² ‘Nusuk’, 2024 <<https://www.nusuk.sa/ar>>. 2 Juni 2024, 12.44, <https://www.nusuk.sa/ar>.

bentuk bahasa ini, akan menjadi tolak ukur seberapa berisiko *website* Nusuk dalam berinteraksi dengan pembacanya. Maka, dibutuhkan pemahaman konteks dalam melihat kutipan di atas. Pemberian wajah juga muncul pada bagian *website* lain seperti tanya jawab berikut:

: هل يمكن المعتمر الدخول للمملكة بوسيلة نقل والخروج بوسيلة نقد مختلفة؟

: نعم يمكن ذلك.³

: Apakah mungkin bagi seorang peziarah untuk memasuki kerajaan dengan alat transportasi dan keluar dengan alat transportasi yang berbeda?

: Ya memungkinkan untuk itu

Website Nusuk tidak menyediakan kolom untuk pertanyaan langsung ke publik. Namun, *website* Nusuk menyediakan pertanyaan-pertanyaan umum yang biasa ditanyakan oleh pembaca dan menjawabnya langsung. Pada kutipan di atas, terdapat kesan yang berbeda pada kesantunan berbahasa *website* Nusuk dengan hanya menjawab **نعم يمكن ذلك** tanpa ada penjelasan lain. Jawaban dari *website*

Nusuk ini, akan menjadi lebih jelas jika dikaitkan dengan makna konteksnya. Dimana konteks yang melekat pada kutipan di atas adalah bertema transportasi, baik untuk masuk ataupun keluar dari Kerajaan Arab Saudi. Pemberian wajah terkandung dalam jawaban yang diungkapkan *website* Nusuk, sehingga pemilihan dalam menjawab singkat dapat menentukan keterancaman terhadap wajah pada *website* Nusuk.

³ ‘Nusuk’. 2 Juni 2024, 12.44, <https://www.nusuk.sa/ar>.

Keadaan pada *website* Nusuk di atas memperlihatkan bahwa pemberian wajah dan risiko kehilangan wajah ternyata muncul untuk menjadi perekat dalam upaya *website* Nusuk menampilkan wajah positif maupun menampilkan wajah negatif, bagi *website* Nusuk tersebut. Hal ini terlihat pada kutipan pembuka di atas bahwa terdapat sambutan hangat dari *website* Nusuk untuk pembaca yang ingin mendalami *website* Nusuk. Hal itu terlihat juga dalam tanya jawab tentang penggunaan transportasi di atas. **نعم يمكن ذلك** maknanya adalah menggunakan transportasi yang berbeda untuk masuk dan keluar Kerajaan Arab Saudi dapat dilakukan oleh orang yang ingin umrah dan haji.

Kondisi di atas, jika ditinjau dengan persepsi teoritikal, terdapat teori yang dikemukakan Brown dan Levinson dalam menjaga Wajah. Wajah dalam pengertiannya diambil dari istilah rakyat Inggris yang merujuk kepada rasa malu, terhina, atau kehilangan wajah.⁴ Wajah dalam pandangan mereka, terbagi menjadi dua, yaitu wajah (*face*) positif dan wajah (*face*) negatif. Wajah positif merupakan wajah yang mengupayakan penghargaan dan persetujuan atas citra diri. Sedangkan wajah negatif adalah hak untuk tidak diintervensi.⁵ Kedua wajah ini yang diupayakan untuk dijaga sehingga muncul istilah *Face-Threatening Act* (FTA) yang merupakan dasar terbentuknya strategi kesantunan. Mereka juga mengungkap bahwa secara intrinsik komunikasi dapat mengancam wajah dari komunikatornya. Komunikasi menurut Brown dan Levinson juga dapat dianggap

⁴ Penelope Brown and Stephen C. Levinson, *Politeness: Some Universals in Language Usage*, Studies in Interactional Sociolinguistics, 4 (Cambridge University Press, 1987), p. 61.

⁵ ibid, p. 61.

bentuk tindakan yang ditetapkan melalui bahasa.⁶ Brown dan Levinson juga memaparkan bahwa semakin besar bobot dari FTA, maka semakin banyak strategi yang nantinya digunakan.⁷

Brown dan Levinson membagi pandangannya menjadi lima yaitu: (1) strategi *bald on-record*, (2) strategi kesantunan positif, (3) strategi kesantunan negatif, (4) strategi *off-record*. (5) strategi *dont do the FTA*.⁸ Strategi yang dikemukakan Brown dan Levinson ini disusun secara hierarki sesuai pada risiko kehilangan wajah. Strategi paling berisiko kehilangan wajah adalah strategi *dont do the FTA*. Dibalik strategi kesantunan yang dikemukakan Brown dan Levinson ini, terdapat pula faktor yang menjadi penentu atas strategi kesantunan yaitu: jarak interaksi, kekuatan, tekanan kebudayaan dan situasinya,⁹ dan pamahaman agama.¹⁰ Dari faktor ini, dapat ditarik dan diintegrasikan dengan strategi kesantunan yang digunakan dalam *website* Nusuk.

Bila dilihat dari risiko kehilangan wajah terhadap *website* Nusuk seperti di atas, maka dapat dipahami bahwa sudah menjadi kenyataan. Sementara, Brown dan Levinson dalam teorinya menyatakan bahwa wajah memang menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan, karena makna konteks kesantunan yang menjaga wajah ini lah yang menentukan seberapa berisiko *website* Nusuk kehilangan wajah. Konteks ini guna mencapai visi yang sudah dirumuskan oleh Kerajaan Arab Saudi pada Visi 2030 Kerajaan Arab Saudi. Lebih lanjut, Brown

⁶ Ibid, p. 65.

⁷ ibid, p. 101.

⁸ Brown and Levinson, *Politeness*, p. 60.

⁹ Ibid., 74.

¹⁰ Tahani Saleh Alabdali, ‘Revisiting Brown and Levinson’s Politeness Theory: A Middle-Eastern Perspective’, *Bulletin of Advanced English Studies*, 2.2 (2019), pp. 73–78 (p. 72), doi:10.31559/baes2019.2.2.3.

dan Lavinson menegaskan bahwa risiko atas wajah dapat terdeteksi dari bahasa-bahasa yang digunakan serta upaya strategi yang digunakan dalam *website* Nusuk dapat mengurangi risiko terhadap kehilangan wajah.

Akhirnya dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Apakah kehilangan wajah yang telah terjadi dalam *website* Nusuk terjadi secara meluas?, (2) apakah strategi kesantunan negatif dapat bersinggungan dengan strategi kesantunan positif?, (3) bagaimana faktor yang mempengaruhi strategi kesantunan dalam *website* Nusuk?, (4) bagaimana jarak interaksi dalam *website* Nusuk?, (5) bagaimana kekuatan (*power*) berperan dalam pemilihan strategi kesantunan?, (6) bagaimana kebudayaan menjadi faktor pemilihan strategi kesantunan dalam *website* Nusuk?, (7) bagaimana strategi kesantunan yang telah terjadi dalam *website* Nusuk?, (8) bagaimana pemahaman agama diterapkan dalam kesantunan berbahasa pada *website* Nusuk?.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temukan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Strategi kesantunan apa saja yang terdapat dalam *website* Nusuk?
2. Mengapa faktor pemilihan strategi kesantunan berbahasa menjadi pertimbangan dalam kesantunan berbahasa *website* Nusuk?
3. Apakah kesantunan berbahasa pada *website* Nusuk menjaga wajah dari Visi 2030 Kerajaan Arab Saudi?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap dan menjawab rumusan masalah dalam mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis strategi kesantunan berbahasa yang mendominasi dalam *website* Nusuk.
2. Menganalisis faktor pemilihan strategi kesantunan berbahasa dalam *website* Nusuk.
3. Menganalisis kesantunan berbahasa pada *website* Nusuk dalam mencerminkan Visi 2030 Kerajaan Arab Saudi?

Dari tujuan yang dituju oleh peneliti dalam penelitian ini juga diharapkan manfaat berupa manfaat praktis dan manfaat teoris sebagai berikut.

1. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi evaluasi penggunaan bahasa pada *website* dalam menyediakan bahasa yang santun dan mencegah risiko keterancaman wajah (*face*) dalam *website* Nusuk.sa
2. Secara teoris, penelitian ini bermanfaat untuk para peneliti yang ingin mengkaji mengenai pragmatik dalam strategi kesantunan, dan kajian *website*. Kajian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti yang ingin mengintegrasikan kajian-kajian di atas dengan lebih proposisional.

1.4 Tinjauan Pustaka

Telah ditemukan beberapa kajian terdahulu mengenai strategi kesantunan sebagai berikut.

Penelitian pertama adalah penelitian dari Abobakr Aljuwaiber dan Ahmed K. Elnagar pada tahun 2022 dengan judul *Predicting Pilgrim and*

Visitor Satisfaction Through Using Smart Phone Applications at Holy Sites

During Covid-19. Penelitian ini bertujuan mengukur transformasi digital terhadap pelayanan umrah dan ziarah pada masa covid-19 dengan objek digital aplikasi Tawakkalna dan Nusuk. Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Data diambil dengan menyebarkan kuisioner elektronik ke jamaah di Madinah. Dalam penelitian ini ditemukan dampak positif yang signifikan dari transformasi digital terhadap kunjungan selama masa covid-19. Penelitian ini merekomendarkan perlunya penggunaan aplikasi *smartphone* dalam kunjungan haji dan umrah. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa covid-19 dapat ditekan dengan disediakannya aplikasi *smartphone*.¹¹

Penelitian kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Sage Lambert Graham pada tahun 2007 dengan judul *Disagreeing to Agree: Conflict, (im) Politeness and Identity in a Computer Mediated Communication*. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dinamika model baru dalam penelitian empiris. Studi ini mengkaji kesenjangan dan norma-norma kesantunan yang terdapat pada sebuah objek *computer mediated communication*. lingkungan yang dimediasi komputer akan menghasilkan norma-norma kesantunan yang unik dan menimbulkan konflik baru.¹²

¹¹ Abobakr Aljuwaiber and Ahmed K. Elnagar, ‘Predicting Pilgrim and Visitor Satisfaction Through Using Smartphone Applications at Holy Sites During Covid-19’, *Virtual Economics*, 5.3 (2022), pp. 91–108 (pp. 91–108), doi:10.34021/ve.2022.05.03(5).

¹² Sage Lambert Graham, ‘Disagreeing to Agree: Conflict, (Im)Politeness and Identity in a Computer-Mediated Community’, *Journal of Pragmatics*, 39.4 (2007), pp. 742–59 (pp. 742–59), doi:10.1016/j.pragma.2006.11.017.

Penelitian ketiga ditulis oleh Indrawati Zahid dengan judul Kesantunan Positif Dalam Bahasa Iklan Komersial yang ditulis pada *international journal of language education and applied linguistics* pada tahun 2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 15 sub strategi kesantunan positif untuk melihat keberpengaruhannya pembelian dalam instagram resmi penjualan. Temuan dalam penelitian ini adalah adanya dua substrategi yang dominan yaitu substrategi ke sembilan dan sepuluh yaitu penawaran dan janji. Penawaran dan janji ini diungkapkan dalam bentuk ajakan, jaminan kualitas dan kesediaan dihubungi segera. Penelitian ini memadukan antara strategi kesantunan Brown dan Lavinson dengan model pemasaran AIDA (*attention, interest, desire, dan action*).¹³

Penelitian keempat ditulis oleh Ening Herniti, Arif Budiman, dan Aning Ayu Kusumawati dengan judul Kesantunan Berbahasa Dalam Dakwah Multikultural pada tahun 2016. Penelitian keempat ini membahas mengenai indikator dan nilai pendukung dari kesantunan berbahasa pada dakwah multikultural dalam acara dakwah di beberapa saluran televisi di Indonesia. Teori kesantunan yang digunakan adalah kesantunan berbahasa dari Pranowo. Hasil dari temuan pada penelitian keempat ini adalah adanya angon rasa, adu rasa, empan papan, rendah hati, sikap hormat, tepa selira, pemakaian diksi

¹³ Indirawati Zahid, ‘Kesantunan Positif dalam Bahasa Iklan Komersial: Positive Politeness in Commercial Advertising Language’, *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 2020, pp. 28–40 (pp. 28–40), doi:10.15282/ijleal.v10.3492.

mohon maaf terima kasih dari sapaan Bu/Pak. Kekurang santunan dalam penelitian ini ditemukannya pada penggunaan diksi yang kurang tepat.¹⁴

Penelitian kelima dituliskan oleh Yasmin Rahma Haryati dan Nitrasattri Handayani dengan judul publikasi *Communication Politeness Strategies in Gojek*. Penelitian ini dibawakan pada *procedings ICLC* pada tahun 2023. Dan dipublish pada tahun 2024. Penelitian ini membahas mengenai strategi kesantunan dalam komunikasi yang dilakukan dalam aplikasi Gojek. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa aplikasi Gojek menggunakan strategi *bald on record*, kesantunan positif, kesantunan negatif dan strategi *off record*. Yasmin dan Nitrasattri mengungkapkan bahwa strategi *bald on record* dan kesantunan positif memiliki frekuensi kemunculan yang hampir sama dan paling mendominasi. Sehingga, dinilai sebagai keseimbangan Gojek untuk mengakomodasi keinginan pengguna dan menunjang kenyamanan dalam menggunakan aplikasi Gojek.¹⁵

Setelah melihat penelitian terdahulu di atas, maka pada penelitian pertama, ditemukan bahwa Nusuk hanya diteliti dalam melihat pengaruhnya atas kunjungan jamaah haji dan umrah ke Kerajaan Arab Saudi. Kekurangan penelitian pertama adalah *website* Nusuk belum dilihat sebagai *wajah* Kerajaan Arab Saudi dalam upaya mewujudkan visi 2030nya. Penelitian

¹⁴ Ening Herniti, Arif Budiman, and Aning Ayu Kusumawati, ‘Kesantunan Berbahasa dalam Dakwah Multikultural’, *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15.1 (2017), p. 38 (pp. 38–62), doi:10.14421/ajbs.2016.15103.

¹⁵ Yasmin Rahma Haryanti and Nitrasattri Handayani, ‘Communication Politeness Strategies in Gojek’, in *Proceedings of the 4th International Conference on Linguistics and Culture (ICLC-4 2023)*, ed. by Muhammad Hasyim, Advances in Social Science, Education and Humanities Research (Atlantis Press SARL, 2024), DCCCXXXIX, 290–96 (pp. 290–96), doi:10.2991/978-2-38476-251-4_42.

kedua adalah penelitian yang memiliki kesamaan pada strategi kesantunan Brown dan Lavinson yang digunakan untuk melihat norma-norma baru yang tercipta pada komunikasi email. Kelebihan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan bahwa terjadi keunikan strategi kesantunan pada komunikasi email. Perbedaan pada penelitian kedua ini terdapat pada objek dari penelitian ini yang berupa bahasa dalam *website* Nusuk. Pada penelitian ketiga, peneliti menggunakan teori strategi kesantunan Brown dan Lavinson dalam melihat model pemasaran. Pembeda dengan penelitian ini adalah aspek objek yang digunakan, penelitian ketiga menggunakan objek instagram dalam melihat model pemasaran, sedangkan penelitian ini menggunakan *website* Nusuk dalam melihat *wajah* Kerajaan Arab Saudi pada Visi 2030nya. Pada penelitian keempat terdapat kelebihan dengan melihat kesantunan berbahasa yang berfokus pada kesantunan berbahasa Jawa yang diprakarsai Pranowo. Perbedaan dengan penelitian keempat ini adalah tingkatan yang ingin dicapai yaitu sifat universal kesantunan berbahasa dengan melihat perspektif Timur Tengahnya. Penelitian kelima memiliki bentuk penggunaan strategi kesantunan dari Brown dan Lavinson pada komunikasi satu arah. Pola penelitian kelima sama dengan penelitian ini yang dibedakan dengan objek dari penelitian ini yaitu aplikasi Gojek dan *website* Nusuk.

1.5 Metode penelitian

Penelitian ini diproses menggunakan kerangka dalam penelitian ilmiah yang membutuhkan metode demi ketercapaian tujuan penelitian. Metode dalam penelitian ini dibagi menjadi: jenis penelitian, sumber data, metode

pengumpulan data, serta metode analisis data. Berikut rincian yang diterapkan dalam penelitian ini.

1.5.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini dapat dikatakan kualitatif, karena penelitian ini menggunakan data berupa kutipan yang bertujuan untuk pemaknaan fenomena dan mendeskripsikannya.¹⁶ Dalam penerapannya digunakan kutipan dalam *homepage website Nusuk* dari Kerajaan Arab Saudi dan akan diinterpretasikan menggunakan teori strategi kesantunan berbahasa dari Brown dan Lavinson.

1.5.2 Sumber data

Sumber data merupakan informasi yang berasal dari sumber aslinya yang dapat mengantarkan peneliti sedekat mungkin pada data yang dicari.¹⁷ Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu *website Nusuk* yang merupakan *website resmi* dari Kerajaan Arab Saudi yang diambil dari <https://www.nusuk.sa/ar> pada 20 November 2024. Data yang digunakan berupa kutipan-kutipan dari bahasa dalam *website Nusuk* berupa kata, frasa, atau kalimat dalam *homepage website Nusuk*.

¹⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Ar-Ruzz Media, 2014), pp. 30–31.

¹⁷ Marcus B. Weaver-Hightower, *How to Write Qualitative Research* (Routledge, Taylor & Francis Group, 2019), p. 195.

1.5.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik baca dan catat. Teknik baca dapat dijadikan sebuah teknik atau strategi dalam memperoleh sebuah data dengan penyajian data berupa bahasa. Dengan membaca, maka mudah mendapat data-data yang dapat diproses dalam penelitian ini.¹⁸ Pada teknik catat dikumpulkan data dengan cara mencatat pada tahap umum, mencatat dengan cara mengutip, dan mencatat dengan mengambil semua intisari objek dan mencatat dengan interpretasi peneliti.¹⁹ Pada penerapannya peneliti membaca semua data-data berbentuk bahasa dalam *website* Nusuk dan dibatasi pada *homepage* saja. Pada langkah selanjutnya, peneliti mencatat data-data yang relevan dengan strategi kesantunan berbahasanya Brown dan Lavinson.

1.5.4 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan Miles dan Habernas yaitu teknik reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.²⁰ Strategi kesantunan yang dikemukakan Brown dan Lavinson digunakan dalam menganalisis data dalam *website* Nusuk, setelah itu peneliti mengaitkan temuan dengan faktor dari pemilihan strategi dalam *website*

¹⁸ Patricia Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Art-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. (The Guilford Press, 2017), p. 202.

¹⁹ Asri Manzilat, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017), p. 86.

²⁰ Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (SAGE Publications, Inc, 2014), p. 15.

Nusuk dan selanjutnya mencari upaya *website* Nusuk dalam menjaga visi 2030 Kerajaan Arab Saudi.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Pada penelitian ini telah ditemukan bahwa: (1) Strategi kesantunan yang digunakan dalam *website* Nusuk di dominasi oleh strategi kesantunan positif dengan memunculkan hingga tujuh mekanisme diikuti dengan strategi kesantunan negatif dengan enam mekanisme, strategi *off record* dengan dua mekanisme dan strategi *bald on record* dengan satu mekanisme, (2) Penggunaan faktor dalam *website* Nusuk adalah dengan cara melihat: (a) atribut sosial sebagai pemandu dan yang dipandu, (b) kekuatan sebagai penguasa haramain, pembawa ekonomi, dan melayani tamu, (c) rangking dengan menggunakan wajah negatif dan positif, dan (d) Agama dengan menggunakan simbol identitas, (3) *website* Nusuk dalam penerapannya menggunakan mekanisme dari strategi kesantunan dalam menjaga wajah sebagai jantung Arab yaitu: identitas nasional, pembangunan sosial, penggunaan bahasa Arab modern, dan menjaga wajah sebagai jantung Islam dengan nilai: etos kerja tinggi, moderasi Islam, dan pelayanan bagi jamaah umrah dan haji.

Kesimpulan secara umum yang dapat peneliti tarik dari penelitian ini adalah upaya *website* Nusuk masih kurang dalam penerapan strategi kesantunan, karena hanya menggunakan setengah dari mekanisme strategi kesantunan yang dikemukakan Brown dan Levinson. Penggunaan mekanisme dari strategi kesantunan positif hampir seimbang dengan strategi kesantunan negatif. Hal ini mengisyaratkan bahwa wajah positif tidak terlalu ditonjolkan

dalam *website* ini, walaupun tetap mengungguli dalam penggunaan mekanismenya.

Dalam mengedepankan visi menjadi jantung Arab dan Islam *website* Nusuk harusnya lebih aktif untuk menawarkan wajah positif dengan mengedepankan dominasi strategi kesantunan positif yang lebih beragam karna dengan memaksimalkan jarak sosial akan membuat visi 2030 Kerajaan Arab Saudi semakin dekat. Jarak sosial adalah kunci dari visi ini dalam mempererat persaudaraan Arab dan Islam.

4.2 Saran

Penelitian ini diterapkan kepada objek yang terus berkembang seperti *website* Nusuk dalam perannya menjaga keterancaman wajah dari Kerajaan Arab Saudi yang disebarluaskan melalui visi 2030 Kerajaan Arab Saudi. Kesesuaian visi 2030 Kerajaan Arab Saudi juga diimplementasikan dengan perkembangan dan kemajuan yang pesat sehingga banyak strategi-strategi dari Kerajaan Arab Saudi untuk meningkatkan kesuksesan visi 2030nya yang tak terlepas dari beberapa kegagalan atau ketercapaian target yang tidak maksimal. Peluang ini dapat menjadi ranah baru dari penelitian berikutnya yang ingin berfokus kepada objek platform Nusuk ini.

Penelitian ini berusaha secara maksimal untuk menggunakan strategi kesantunan dari Brown dan Levinson serta perspektif Timur Tengah untuk melihat strategi Kerajaan Arab Saudi dari sisi kebahasaan dari sebuah *website*. Penelitian *website* jarang diteliti menggunakan teori kebahasaan sehingga peran para linguis di industri teknologi dipenuhi dengan orang

teknik atau marketing, sehingga teori kebahasaan kurang digunakan secara maksimal untuk mengemas profil perusahaan atau organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alabdali, Tahani Saleh, ‘Revisiting Brown and Levinson’s Politeness Theory: A Middle-Eastern Perspective’, *Bulletin of Advanced English Studies*, 2.2 (2019), pp. 73–78, doi:10.31559/baes2019.2.2.3
- Aljuwaiber, Abobakr, and Ahmed K. Elnagar, ‘Predicting Pilgrim and Visitor Satisfaction Through Using Smartphone Applications at Holy Sites During Covid-19’, *Virtual Economics*, 5.3 (2022), pp. 91–108, doi:10.34021/ve.2022.05.03(5)
- Al-Qahtani, Hanaa Ali, *Female Use of Politeness Strategies in the Speech Act of Offering: A Contrastive Study between Spoken Saudi Arabic and Spoken British English* (King Saud University, 2009), p. 245
- Anam, Khairul, *Sebutan mukarramah dan munawwarah adalah bid’ah* (NU Online, 2 June 2009) <<https://www.nu.or.id/warta/sebutan-mukarramah-dan-munawwarah-adalah-bidamp8217ah-Pw2J9>>
- ‘Arti Kata Moderasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’ <<https://kbbi.web.id/moderasi>> [accessed 12 August 2024]
- Brown, Penelope, and Stephen C. Levinson, *Politeness: Some Universals in Language Usage*, Studies in Interactional Sociolinguistics, 4 (Cambridge University Press, 1987)
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum* (PT Rineka Cipta, 2003)
- CNN Indonesia, ‘Calon Jemaah RI Mulai Tertarik Pakai Visa Turis untuk Umrah tahun ini’ (Kamis, Mai 2024) <<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240501203246-120-1092783/calon-jemaah-ri-mulai-tertarik-pakai-visa-turis-buat-umrah-tahun-ini>>
- Graham, Sage Lambert, ‘Disagreeing to Agree: Conflict, (Im)Politeness and Identity in a Computer-Mediated Community’, *Journal of Pragmatics*, 39.4 (2007), pp. 742–59, doi:10.1016/j.pragma.2006.11.017
- Grice, H.P., ‘Logic and Conversation. Dalam Cole and Morgan, Eds. 1975, Pp. 41- 58. (Cf. Grice 1967).’, 1975 <<https://www.ucl.ac.uk/lsl/studypacks/Grice-Logic.pdf>>
- Grice, Paul, *Studies in the Way of Words* (: Harvard University Press, 1989) <<https://courses.media.mit.edu/2004spring/mas966/Grice%20Logic%20and%20Conversation.pdf>>
- Haryanti, Yasmin Rahma, and Nitrasattri Handayani, ‘Communication Politeness Strategies in Gojek’, in *Proceedings of the 4th International Conference on Linguistics and Culture (ICLC-4 2023)*, ed. by Muhammad Hasyim, Advances in Social Science, Education and Humanities Research (Atlantis Press SARL, 2024), DCCCXXXIX, 290–96, doi:10.2991/978-2-38476-251-4_42
- Herniti, Ening, Arif Budiman, and Aning Ayu Kusumawati, ‘Kesantunan Berbahasa dalam Dakwah Multikultural’, *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15.1 (2017), p. 38, doi:10.14421/ajbs.2016.15103
- Jubba, Hasse, *Konsentrasi Identitas Agama: Lokalitas Spiritual Di Indonesia* (The Phinisi Press, 2019)
- Lakoff, Robin Tolmach, *Talking Power: The Politics of Language in Our Lives* (Basic books, 1991)
- Leavy, Patricia, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Art-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. (The Guilford Press, 2017)
- Leech, Geoffrey N., *Principles of Pragmatics*, Longman Linguistics Library, title no. 30 (Longman, 1983)

- , *The Pragmatics of Politeness*, Oxford Studies in Sociolinguistics (Oxford University Press, 2014)
- Manzilat, Asri, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017)
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (SAGE Publications, Inc, 2014)
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Ar-Ruzz Media, 2014)
- ‘Nusuk’, 2024 <<https://www.nusuk.sa/ar>>
- ‘Visi 2030 Kingdom of Saudi Arabia’ <<https://www.saudiembassy.net/vision-2030>>
- Weaver-Hightower, Marcus B., *How to Write Qualitative Research* (Routledge, Taylor & Francis Group, 2019)
- Yule, George, *Pragmatics* (Oxford University Press, 1996)
- Yulianti, Dina, ‘Pergeseran Identitas Arab Saudi dan Proliferasi Terorisme’, *JRP (Jurnal Review Politik)*, 9.1 (2019), pp. 173–99, doi:10.15642/jrp.2019.9.1.173-199
- Zahid, Indirawati, ‘Kesantunan Positif dalam Bahasa Iklan Komersial: Positive Politeness in Commercial Advertising Language’, *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 2020, pp. 28–40, doi:10.15282/ijleal.v10.3492
- Zarkasyi, Fajar Imam, and Irmawan Effendi, ‘Moderasi Islam Sebagai Diplomasi Publik Arab Saudi di Indonesia’, *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20.1 (2023), pp. 19–32, doi:10.36451/jisip.v20i1.10

